

## **BAB 7**

### **KESIMPULAN**

#### **7.1. Kesimpulan**

1. Tidak ada hubungan Karakteristik usia dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.
2. Tidak ada hubungan Karakteristik pendidikan dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.
3. Tidak ada hubungan Karakteristik pekerjaan dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.
4. Tidak ada hubungan Karakteristik paritas dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.
5. Ada hubungan Karakteristik peranan suami dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.
6. Tidak ada hubungan Karakteristik budaya dan agama dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang..
7. Tidak ada hubungan Karakteristik riwayat penggunaan kontrasepsi sebelumnya dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.
8. Tidak ada hubungan Karakteristik tujuan kontrasepsi dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.
9. Tidak ada hubungan Karakteristik interaksi petugas kesehatan dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.

10. Tidak ada hubungan Karakteristik preferensi sosial dan teman sebaya dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang.
11. Ada hubungan Karakteristik informasi media sosial dengan pemakaian alat kontrasepsi dalam rahim pada pasangan usia subur di Kampung KB Kota Padang..

## 7.2. Saran

1. Meningkatkan promosi kesehatan dan motivasi kesehatan melalui KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada calon pengantin atau suami mengenai pilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, khususnya AKDR untuk meningkatkan minat penggunaan kontrasepsi.
2. Memanfaatkan media sosial untuk sosialisasi ataupun penyuluhan bagi pasangan usia subur (PUS) tentang jenis-jenis alat kontrasepsi khususnya tujuan, manfaat, efek samping dan sebagainya sehingga akseptor dapat memilih kontrasepsi yang paling efektif untuk digunakan.
3. Perlunya dukungan dari tokoh agama, tokoh masyarakat, petugas kesehatan dan dinas terkait untuk dapat memberikan informasi yang benar dan konsisten sehingga meningkatkan keberhasilan program keluarga berencana.
4. Sebagai bahan informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai kontrasepsi.
5. Perlu adanya sebuah aplikasi yang bisa digunakan oleh setiap wanita usia subur dalam rangka mengontrol kesehatan reproduksinya, baik ketika hamil maupun tidak hamil dan terhubung secara komprehensif terhadap fasilitas kesehatan terdekat.